

Use of Scrapbook Media Improve Learning Resultsstudents Of Class 5 Elementary School on Science Materials

Dani Susanto

SD Negeri 1 Soco
danolsusan@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this research is to improve student learning outcomes by applying Scrapbook media. The research method used is classroom action research. This classroom action research was carried out in 2 cycles. Learning in this study is said to be successful if student learning outcomes in cycle I to cycle II reach a value of 70%. Based on the results of observations and learning outcomes tests, it was found that the application of Scrapbook media to the learning outcomes of Class V students in science subjects at SD Negeri 1 Soco could improve student learning outcomes, namely the increase in student learning outcomes in the first cycle by 51.5% and in the second cycle by 100%.

Keywords: *Scrapbook Media, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan media Scrapbook. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mencapai nilai $\geq 70\%$. Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar diperoleh bahwa penerapan media Scrapbook terhadap hasil belajar siswa Kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri 1 Soco dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 51,5% dan pada siklus II sebesar 100%.

Kata Kunci : *Media Scrapbook, Hasil Belajar Siswa*

Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut para guru untuk mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran, media pembelajaran dipakai sebagai alat untuk menyampaikan sebuah informasi kepada siswa. Dengan adanya media yang kreatif akan mampu merangsang siswa untuk menyukai pelajaran tersebut. Media pembelajaran juga dapat menambah efektifitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan siswa. Media pembelajaran juga dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Aimah, dkk 2017). Menurut (Hardiana, 2015). Scrapbook yaitu sebuah buku tempel yang berisi sekumpulan foto, cerita, dan dirangkai secara menarik dalam sebuah album.

Scrapbook berasal dari bahasa inggris scrap yang berarti sisa atau potongan dan book yang berarti buku. Scrapbook atau buku tempel merupakan suatu karya yang kreatif dan inovatif yang terbentuk seperti album yang didalamnya terdapat berbagai foto yang dihias sedemikian rupa sehingga dapat meninggalkan kesan visual yang spesial, (Wardani, 2018).

Dengan adanya media Scrapbook, siswa dapat menemukan pengetahuannya dengan cara mencoba memberi makna pada suatu materi yang terkandung pada media Scrapbook, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemahaman siswa akan semakin bermakna dan siswa semakin mendalami jika diberikan pengalaman – pengalaman baru. (Baharudin, 2007).

Hasil belajar yaitu sebuah perubahan tingkah laku, hasil belajar yaitu mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2009). Menurut (Sumadi, 2010) Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri, digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, digolongkan menjadi faktor non sosial dan faktor sosial.

Pengetahuan yang ada dalam mata pelajaran IPA diperoleh melalui percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan metode ilmiah (Samatowa, 2016). Apriyanti (2017) menyatakan bahwa IPA adalah “usaha manusia dalam memahami alamsemesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Putra (2017: Vol 5) menyatakan, “pembelajaran IPA di sekolah dasar sebaiknya memberikan kebebasan siswa untuk membuat atau menafsirkan suatu hal dalam kegiatan pembelajarannya untuk merancang dan menemukan sesuatu secara mandiri”. IPA merupakan pelajaran yang kurang tepat jika dihafal, seperti pemaparan Samatowa (dalam Handayani, 2014) IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka tetapi lebih baik diajarkan melalui percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa.

METODE

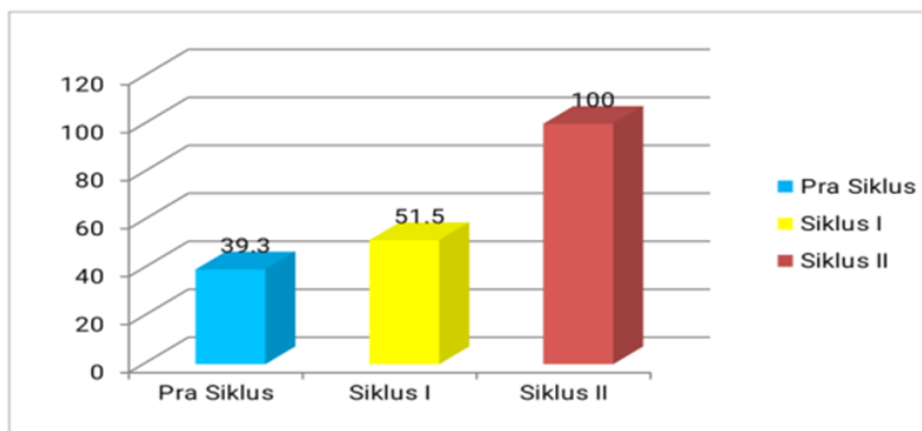
Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif yang berasal dari tes hasil belajar siswa, wawancara guru kelas dan observasi kelas. Penelitian ini dirancang menjadi 2 siklus yang pada setiap siklusnya meliputi : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila telah diketahui keberhasilan dan hambatan dari penelitian yang baru diselesaikan dalam siklus pertama, maka peneliti akan menentukan rancangan untuk proses penelitian di siklus kedua. Fungsi dari siklus kedua yaitu untuk lebih meyakinkan dan mengembangkan penelitian siklus pertama. Proses dalam pelaksanaan tindakan kedua sama dengan pelaksanaan di siklus pertama.

Subyek penelitian ini yaitu siswa SD Negeri 1 Soco Kelas 5. Untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penelitian ini maka instrument yang digunakan yaitu tes

kognitif, tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa, digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran IPA menggunakan media Scrapbook sedangkan analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa data kuantitatif, digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat dari hasil tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang dilakukan setiap akhir siklus. Data yang diperoleh dari mulai pra siklus hingga siklus I dan siklus II mengalami kenaikan yaitu pada pra siklus nilai yang masih dibawah KKM ada 10 siswa sedangkan pada siklus I yang belum tuntas ada 8 siswa dan nilai siswa tuntas berjumlah 7 siswa, sedangkan pada siklus II semua siswa telah tuntas karena sudah mencapai nilai KKM ≥ 70 dari skor maksimal 100. Maka dari data tersebut hasil belajar siswa sudah cukup meningkat dengan menerapkan media Scrapbook.



Gambar 1 Perbandingan hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan penerapan media Scrapbook pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut yaitu nilai kognitif siswa pada pra siklus sebesar 39,3 dengan jumlah siswa belum tuntas berjumlah 20 siswa dan pada siklus I nilai ketuntasan klasikal sebesar 51,5 dengan jumlah siswa belum tuntas sebanyak 8 siswa dan siswa tuntas sebanyak 7 siswa, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan klasikal 100 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 15 siswa. Dari data tersebut terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan data ini sudah mencapai pada indikator keberhasilan yaitu apabila ada peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mencapai nilai ≥ 70 %.

Penerapan media Scrapbook ini tepat untuk membantu keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil peningkatan dari siklus I dengan siklus II. Setelah diperoleh data – data dari siklus I dan siklus II dan berdasarkan grafik diatas terlihat terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan penerapan media Scrapbook pada materi IPA kelas 5 SD. Hasil ini senada dengan (Hasbiyati, 2020). Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar diperoleh bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Smartphone pada pembelajaran Alat gerak manusia dan hewan efektif meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Soco dengan penerapan media Scrapbook terhadap hasil belajar siswa 5 SD Negeri 1 Soco pada materi Alat gerak manusia dan hewan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Meskipun pada awalnya siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, peneliti dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Scrapbook tersebut, siswa juga lebih memahami materi baik bertanya maupun mengamati gambar yang telah disajikan dalam bentuk Scrapbook pada materi Alat gerak manusia dan hewan, terutama pada waktu pemberian tugas kelompok. Nampak dari aktivitas yang dilaksanakan oleh siswa, siswa jauh lebih aktif mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti karena sudah disediakan LKS (lembar kerja siswa) dan media yang membantu siswa lebih faham untuk mengamati gambar – gambar yang telah disediakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan bahwasannya penerapan media Scrapbook terhadap hasil belajar siswa SD 1 Soco kelas 5 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes kognitif siswa pada pra siklus sebesar 39,3 dengan jumlah siswa belum tuntas ada 10 siswa pada siklus I mencapai 51,5 dengan jumlah siswa belum tuntas berjumlah 7 siswa dan hasil tes kognitif pada siklus II mencapai 100 dengan jumlah siswa tuntas 15 siswa. Dimana dari mulai Pra siklus hingga siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, Muslikhatun. dkk. 2017. Penggunaan Aplikasi Macro media Flash 8 Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioshell* Vol. 6 No. 01.
- Hardiana, Iva. 2015. *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wardani, Setyo. 2018. Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah*
- Baharuddin, dan Wahyuni, Esan Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumadi, Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasbiyati, Haning. 2020. *Analisa Efektifitas Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Pada Peningkatan Hasil Belajar Biologi*. *Jurnal Bio Lectura: Pendidikan Biologi*. Vol 7, No 1. Hal 10-14
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembeajaran IPA di sekolah Dasar*. Cetakan ke-3 Jakarta: Indeks.
- Aprianti, Ni Putu Chyntia Dewi. 2017. Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus II Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putra, I Ketut Dedi Agung Susanto. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDI. Universitas Pendidikan Ganesha: Vol 5 No: 2
- Handayani, Ni L Pt Andry, dkk. 2014. Pengaruh Pendekatan Science, Environment, Technology And Society (Sets) Melalui Kerja Kelompok Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 9 Sesetan, Denpasar. *Jurnal Volume 2 Nomer 1*. Singaraja. Undiksha Singaraja.